

DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PERUSAHAAN PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN BUNGO

Husnil Hidayat¹, Eva Rita², Zaitul³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Padang.

Email korespondensi : hdayat209@gmail.com¹ , evarita@bunghatta.ac.id² , zaitul@bunghatta.ac.id³

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang teridentifikasi pertama kali di China pada bulan Desember 2019 telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam menghadapi pandemi ini agar dapat terkendali. Salah satu kebijakan yang telah diambil adalah *refocusing* anggaran untuk penanganan pandemi covid 19. Pada sektor industri konstruksi kebijakan ini sangat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap sektor konstruksi di Indonesia terutama terhadap perusahaan konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah melihat dampak pandemi covid 19 terhadap perusahaan konstruksi di Kabupaten Bungo. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mencari dampak pandemi dengan metode wawancara kepada 5 (lima) perusahaan konstruksi dengan skala besar, metode kuantitatif untuk mendapatkan dampak yang paling dominan dengan mencari nilai *RII*, dan metode SWOT untuk mencari strategi dalam menghadapi pandemi covid 19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada 15 (limabelas) dampak pandemi covid 19 terhadap perusahaan konstruksi, yaitu : mengambil pekerja setempat, kekhawatiran tertular covid dari pekerja, adanya phk tenaga kerja, terganggu pengiriman material, tunda bayar dari owner, gaji karyawan tertunda, adanya pengurangan tenaga kerja (dirumahkan), penerapan protokol kesehatan, tertular penyakit covid 19, pengurangan gaji karyawan, perubahan harga material, tertundanya jadwal lelang, wfh, berkurangnya paket kegiatan. Dampak yang paling dominan adalah berkurangnya paket kegiatan dengan nilai *RII* 0,81, pengurangan tenaga kerja (dirumahkan) dengan nilai *RII* 0,78, Penerapan protokol kesehatan dengan nilai *RII* 0,75. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan pada penyelenggaraan Proyek Konstruksi selama pandemic dan pasca pandemic, antara lain perusahaan jangan bergantung kepada proyek dari pemerintah, penguatan SMK3, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Kata kunci : *Pandemi Covid 19, konstruksi*

ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic, which was first identified in China in December 2019, has affected all aspects of life in the world, including in Indonesia. The government has issued various policies in dealing with this pandemic so that it can be controlled. One of the policies that have been taken is refocusing the budget for handling the Covid 19 pandemic. In the construction industry sector this policy has had a very significant impact on the construction sector in Indonesia, especially construction companies. The purpose of this research is to look at the impact of the Covid 19 pandemic on construction companies in Bungo Regency. A descriptive qualitative method was used to look for the impact of the pandemic by interviewing 5 (five) large-scale construction companies, taking local workers, fears of contracting covid from workers, there are workforce layoffs, disrupted delivery of materials, delays in payment from the owner, delayed employee salaries, reduction of workforce (lay off), implementation of health protocols, contracting covid 19 disease, reduction of employee salaries, changes material prices, delays in auction schedules, WFH, reduced activity packages. The most dominant impact is reduction in activity packages with an *RII* value of 0.81, reduced workforce (sent home) with an *RII* value of 0.78, implementation of health protocols with an *RII* value of 0.75. There are several strategies that can be applied to the implementation of Construction Projects during a pandemic and post-pandemic, including not relying on projects from the government, strengthening SMK3, and utilizing information technology.*

Keywords : *Pandemi Covid 19, construction*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disiase – 19 (Covid-19) yang mulai merebak pada akhir tahun 2019 di Wuhan – China, mengakibatkan guncangan diseluruh Dunia, baik dari sektor kesehatan, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Hampir semua sektor tersebut lumpuh karena kejadian ini diluar perkiraan masyarakat Dunia. Dunia gagap dalam menghadapi pandemi ini, seakan akan kebingunan untuk mencari solusi.

Di Indonesia kasus ini mulai merebak sekitar awal bulan Maret 2020 dengan diidentifikasinya kasus pertama di Depok, Jawa Barat. Bermula dari kasus pertama ini kemudian menjadi merebak seperti fenomena “ bola salju “ yang semakin membesar. Indonesia pun tidak siap dengan pandemi ini, semua skenario dicoba, mulai dari PSBB yang bersifat lokal sesuai dengan tingkat keparahan di wilayah propinsi, kota atau kabupaten. Salah satu sektor yang sangat terdampak akibat pendemi Covid-19 ini adalah sektor konstruksi. Pembatasan interaksi sosial dan perkumpulan manusia membuat berbagai pekerjaan konstruksi berhenti dan tertunda sementara.

Hal ini juga diterjadi di Kabupaten Bungo Propinsi Jambi, khususnya untuk Dinas PUPR, refocusing anggaran yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Ada pengurangan dana hampir 20% . Identifikasi awal yang peneliti lakukan, banyak keluhan dari jasa konstruksi, baik itu dari kontraktor dan konsultan. Karyawan kontraktor banyak yang gajinya tertunda akibat kurangnya pendapatan dari perusahaan. Menurut ketua Gapensi Kab. Bungo, Bapak Hayamudin mengatakan bahwa : ada perbedaan dampak yang dirasakan antara kontraktor besar dan kecil, diantaranya adalah kontraktor kecil tidak punya karyawan tetap yang banyak, sedangkan kontraktor besar mempunyai bagian yang kompleks. Dampak yang sama yang dirasakan adalah kurangnya paket untuk dikerjakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran seperti apa dampak pandemi covid 19 ini terhadap perusahaan konstruksi di Kab. Bungo.

2. STUDI LITERATUR

Virus ini pertama kali di Wuhan-China pada akhir Desember 2019, virus ini mirip dengan virus radang paru-paru yang menyerang saluran pernafasan. meskipun belum diketahui dengan pasti tapi kasus pertama yang dilaporkan berkaitan dengan pasar Grosir Makanan Laut Huanan (Huang et al., 2020). Pada tanggal 11 Februari 2020 barulah WHO mengumumkan bahwa Covid-19 atau Corona Virus Disisase 19 menjadi nama resmi untuk corona virus yang pertama kali diidentifikasi di China pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 ini termasuk keluarga corona virus yang juga menyebabkan penyakit SARS pada tahun 2003.

2.1 Penelitian Terdahulu

Dampak pandemi covid 19 ini sangat dirasakan oleh jasa konstruksi, mengingat anggaran yang digunakan untuk pekerjaan konstruksi di alihkan untuk penanganan pandemi. Menurut (Masinambow & Gosal, 2021) sejak diberlakukannya darurat Covid- 19, dunia jasa konstruksi menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

1. Ketidakpastian pelaksanaan proyek-proyek yang sedang berjalan.
2. Proses pengadaan barang dan jasa yang terhambat bahkan beberapa proyek ditunda karena refocusing anggaran.
3. Proses pelaksanaan PSBB sehingga tidak memungkinkan dilaksanakannya kegiatan perkantoran secara optimal.
4. Penundaan pencairan termin proyek.

Pada penelitian yang dilakukan (Maelissa et al., 2021) di Ambon mengungkapkan bahwa faktor faktor yang menjadi dampak pandemi covid 19 ini adalah faktor keuangan proyek, Faktor Pembatasan Wilayah (PSBB), Faktor tenaga kerja, Faktor material dan peralatan, Faktor Ketidakpastian Proyek, dan faktor mogok kerja. Pada penelitian oleh (Sari & Suryan, 2021) mengungkapkan bahwa dampak yang terjadi adalah 78,9% proyek konstruksi mengalami penundaan. Alasan utama adanya penundaan disebabkan oleh pendanaan yang terbatas dan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan masing-masing persentase sebesar 53,8% dan 29,6%. Selain itu, dampak pada para personil yaitu aktifitas menjadi terbatas (64,22%) dan komunikasi menjadi tidak lancar (24,77%).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Gamil & Alhagar, 2020) yang dilakukan di Yaman, menemukan bahwa dampak yang dirasakan adalah tenaga kerja (PHK), time overrun, cost overrun, masalah keuangan, kekurangan pasokan, gangguan perencanaan dan penjadwalan, pembatasan pergerakan, fluktuasi harga material secara tiba-tiba, masalah hukum, masalah sosial ekonomi, dampak pada riset dan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh (Zamani et al., 2021) membagi 2 (dua) kelompok terhadap dampak pandemi ini :

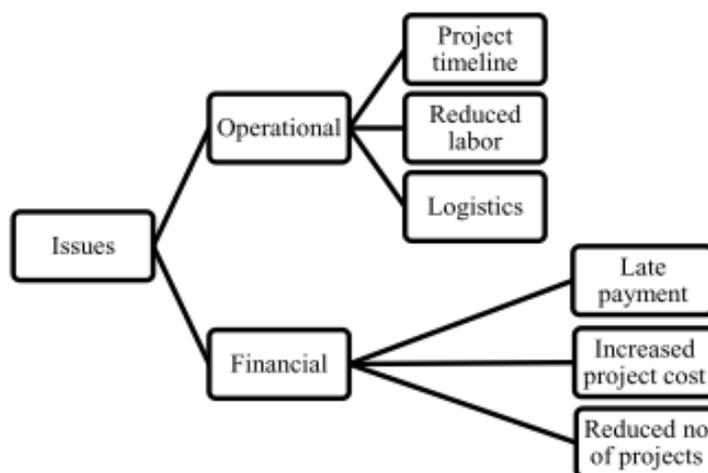


Figure 1. Overview of the problems the construction industry is facing by COVID-19.

Berdasarkan data yang dilansir dari Kementerian Ketenagakerjaan, terdapat 2,8 juta pekerja yang terkena dampak langsung akibat Covid-19. Mereka terdiri dari 1,7 juta pekerja formal dirumahkan dan 749,4 ribu di-PHK (Ketenagakerjaan) Namun naasnya perusahaan yang memutus hubungan bekerja berdalih dengan alasan “force majeure”. Alasan tersebut, menjadi perdebatan di kalangan para pekerja maupun ahli yang mempermasalahkan alasan force majeure bisa diterima atau tidak dalam memutus hubungan kerja dimasa pandemi covid-19 (Juaningsih, 2020)

2.2 Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Pandemi

Dalam menghadapi pandemi covid 19 ini pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang dapat membuat kegiatan tetap berjalan. Khusus dalam dunia konstruksi sendiri, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Instruksi Menteri PUPR Nomor 2/2020 yang telah diterbitkan pada 27 Maret 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi. Dalam instruksi ini pemerintah memberikan cara pelaksanaan kegiatan konstruksi, sekaligus bagaimana cara pencegahan yang dapat dilakukan (Muhyiddin., 2020). Penanganan yang telah dilakukan mulai

dari PSBB sampai penerapan *new normal*. Penerapan kebijakan ini dilakukan agar perekonomian dan pembangunan tetap berjalan dan disisi lain kesehatan juga menjadi prioritas.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif dengan mencari dampak dominan. Data Primer diambil dari wawancara dengan kontraktor, Ketua Gapensi, Ketua Gapeksindo Kab. Bungo, sedangkan data sekunder berasal dari data Dinas PUPR , jurnal atau sumber literatur lainnya. Analisis dilakukan dengan aplikasi SPSS 26 untuk mencari nilai *RII*, analisis SWOT dilakukan untuk memberikan alternatif strategi dalam menghadapi pandemi covid 19.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perusahaan Konstruksi

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi dilingkungan penyedia jasa perusahaan kontraktor yang ada di Kab. Bungo yang bergerak pekerjaan jalan, ada 5 (lima) perusahaan konstruksi dengan skala besar. Responden akan diambil dari individu yang bekerja di perusahaan konstruksi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016:85). Responden yang diambil adalah orang yang bekerja pada perusahaan konstruksi masing-masing 6 (enam) orang. Untuk memaksimalkan waktu secara efektif kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden dengan mendatangi kantor perusahaan.

Tabel 1 .Jenis perusahaan Konstruksi

| No | Nama Perusahaan | Skala |
|----|-----------------|-------|
| 1 | PT. X1 | Besar |
| 2 | PT. X2 | Besar |
| 3 | PT. X3 | Besar |
| 4 | PT. X4 | Besar |
| 5 | PT. X5 | Besar |

Tabel 2. Posisi Didalam Perusahaan Atau Proyek Konstruksi

| No | Posisi Didalam Perusahaan | Frekuensi (Orang) |
|--------|------------------------------|-------------------|
| 1. | General Superintendent | 5 |
| 2. | Pelaksana Lapangan | 5 |
| 3. | Bagian Keuangan | 5 |
| 4. | Bagian Umum dan Administrasi | 5 |
| 5. | Bagian Laboratorium | 5 |
| 6. | HSE | 5 |
| JUMLAH | | 30 |

4.2 Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kontraktor

Dari hasil wawancara terhadap perusahaan kontraktor di Kab. Bungo didapatkan 15 dampak pandemi covid 19, yaitu :

Tabel 3. Dampak Pandemi Covid 19

| No | Jenis Dampak |
|----|--|
| 1 | Mengambil pekerja setempat |
| 2 | Kekhawatiran tertular covid dari pekerja |
| 3 | Keterlambatan penarikan termyn |
| 4 | Adanya PHK tenaga kerja |
| 5 | Terganggu Pengiriman material |
| 6 | Tunda bayar dari owner |
| 7 | Gaji karyawan tertunda |
| 8 | Adanya pengurangan tenaga kerja (dirumahkan) |
| 9 | Penerapanprotokol kesehatan |
| 10 | Tertular penyakit covid 19 |
| 11 | Pengurangan gaji karyawan |
| 12 | Perubahan harga material |
| 13 | Tertundanya jadwal lelang |
| 14 | WFH |
| 15 | Berkurangnya paket kegiatan |

2. Dampak Dominan Pandemi Covid 19 Terhadap Perusahaan Konstruksi

1) Uji Validitas

Uji validitas akan menggunakan program IBM SPSS Statistics dimana syarat minimal sebuah butir instrument bisa dikatakan valid jika nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ dan bila koefisien korelasi dari product moment $> r$ table.

Tabel 4. Uji Validitas

| Kode | Jenis Dampak | r hitung | r-tabel | Ket |
|------|--|----------|---------|-------------|
| V1 | Mengambil pekerja setempat | 0,334653 | 0,3610 | Tidak Valid |
| V 2 | Kekhawatiran tertular covid dari pekerja | 0,456 | 0,3610 | valid |
| V 3 | Keterlambatan penarikan termyn | 0,762 | 0,3610 | Valid |
| V 4 | Adanya PHK tenaga kerja | 0,589 | 0,3610 | valid |
| V 5 | Terganggu Pengiriman material | 0,054 | 0,3610 | Tidak Valid |
| V 6 | Tunda bayar dari owner | 0,841 | 0,3610 | Valid |
| V 7 | Gaji karyawan tertunda | 0,782 | 0,3610 | Valid |
| V 8 | Adanya pengurangan tenaga kerja (dirumahkan) | 0,753 | 0,3610 | Valid |
| V 9 | Penerapanprotokol kesehatan | 0,475 | 0,3610 | Valid |
| V10 | Tertular penyakit covid 19 | 0,570 | 0,3610 | Valid |
| V 11 | Pengurangan gaji karyawan | 0,885 | 0,3610 | Valid |
| V 12 | Perubahan harga material | 0,764 | 0,3610 | Valid |
| V 13 | Tertundanya jadwal lelang | 0,469 | 0,3610 | Valid |
| V 14 | WFH | 0,198 | 0,3610 | Tidak Valid |
| V 15 | Berkurangnya paket kegiatan | 0,640 | 0,3610 | Valid |

Dari hasil uji validitas terhadap terhadap dampak yang terjadi di Kabupaten Bungo, ada tiga variable dampak yang tidak valid yaitu mengambil pekerja setempat, terganggu pengiriman material, dan WFH.

2) Uji Reabilitas

Tabel 5. Perhitungan Cronbach’s Alpha

| N of Items | Cronbach's Alpha | Keterangan > 0,60 |
|------------|------------------|-------------------|
| 13 | 0,861 | Realibel |

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel nilai Cronbach’s alpha dari kuesioner penelitian yang dipakai memiliki nilai diatas 0,60 yaitu 0,861. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.3 Analisis Data Mendapatkan Dampak Dominan

Untuk mendapatkan hasil guna mencapai tujuan yang kedua yaitu menyusun peringkat penyebab yang menghambat komunikasi efektif di proyek konstruksi, menggunakan metoda Relative Importance Index (RII), dapat dilihat pada tabel :

Tabel 6. Perhitungan RII

| Kode | Variabel | RII | Peringkat |
|------|--|------|-----------|
| V 15 | Berkurangnya paket kegiatan | 0,81 | 1 |
| V 8 | Adanya pengurangan tenaga kerja (dirumahkan) | 0,78 | 2 |
| V 9 | Penerapan protokol kesehatan | 0,75 | 3 |
| V 6 | Tunda bayar dari owner | 0,73 | 4 |
| V 2 | Kekhawatiran tertular covid dari pekerja | 0,73 | 4 |
| V 7 | Gaji karyawan tertunda | 0,69 | 5 |
| V 14 | Tertundanya jadwal lelang | 0,69 | 5 |
| V 3 | Keterlambatan penarikan termyn | 0,67 | 6 |
| V 4 | Adanya PHK tenaga kerja | 0,65 | 7 |
| V 1 | Tertular penyakit covid 19 | 0,64 | 8 |
| V 11 | Pengurangan gaji karyawan | 0,63 | 9 |

Berdasarkan RII tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa berkurangnya paket kegiatan menjadi dampak yang tertinggi dari dampak pandemi covid 19 di Kab. Bungo. Peringkat kedua yaitu pekerja yang dirumahkan akibat paket kegiatan yang berkurang.

1. Pengurangan Paket Kegiatan

Imbas dari kebijakan pengalihan dana untuk penanganan pandemi covid 19 adalah berkurangnya paket kegiatan konstruksi di Pusat maupun Daerah. Banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan proyek kegiatan namun jumlah proyek sedikit, pengurangan tersebut dirasakan cukup signifikan. Di Kab. Bungo, pengurangan di awal pandemi tahun 2021 hanya 8 paket kegiatan di PUPR, yang sebelumnya sekitar 40 paket kegiatan.

2. Pengurangan Tenaga Kerja (dirumahkan)
 Imbas berikutnya adalah pengurangan tenaga kerja baik itu yang dirumahkan atau yang di PHK. Perusahaan Kontraktor di Bungo lebih banyak merumahkan tenaga kerja mereka dari pada memberikan PHK. Mereka yang dirumahkan masih mendapatkan gaji pokok tanpa ada uang harian dan uang makan.
3. Protokol Kesehatan
 Penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan konstruksi menjadi keharusan dan kewajiban. Setiap pelaksanaan kegiatan harus memperhatikan kesehatan kerja, sesuai dengan Instruksi Menteri PUPR Nomor 2/2020 tentang penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi. Dalam instruksi ini setiap kontraktor harus mengikuti proses yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kontraktor diharuskan menyediakan klinik untuk penanganan terhadap penularan covid, serta berkoordinasi dengan tenaga kesehatan dalam pencegahan serta penanganan.
4. Tunda Bayar
 Kebijakan tunda bayar diambil karena keuangan daerah yang belum stabil atau belum adanya transfer dari pusat. Kontraktor pelaksana diwajibkan membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa akan menanggungpi untuk pelaksanaan tunda bayar atas pekerjaan yang telah dilakukan pada anggaran berikutnya atau pada saat anggaran daerah tersedia.
 Dari analisis di atas dapat dibuat strategi perusahaan selama pandemi maupun pasca pandemi. Kekuatan perusahaan dapat diambil dari nilai *RII* yang paling rendah dan ancaman diambil dari nilai *RII* yang paling tinggi.

Tabel 7. Analisis SWOT

| | |
|--------------------------|--|
| STRENGTHS (S) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sistem manajemen proyek yang cukup baik 2. Mempunyai manajemen keuangan yang baik 3. Perusahaan memiliki alat berat, serta quarry sendiri, sehingga penggunaan peralatan dan material dapat maksimal |
| WEAKNESSES (W) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki SMK3 yang baik, sehingga kewalahan dalam menghadapi pandemi ini 2. Masih belum optimal dalam pemanfaatan IT dalam pekerjaan dan komunikasi 3. Masih bergantung pada proyek pemerintah |
| OPPORTUNITIES (O) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya paket pekerjaan dari pemerintah 2. Lelang online |
| TREATHS (T) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya paket kegiatan 2. Pengurangan tenaga kerja 3. Protokol kesehatan 4. Tunda bayar |

Tabel 8. Strategi SWOT

| | |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan dapat mengikuti proses lelang di daerah lain melalui sistem informasi yang canggih, sehingga proses lebih cepat dan murah. 2. Agresif dalam mencari paket kegiatan di daerah lain | <p style="text-align: center;">STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat SMK3 yang bagus, dengan mengadakan pelatihan dan kerjasama yang berkelanjutan. 2. Mengadakan pelatihan penggunaan teknologi informasi |
| <p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan dapat mencari alternatif pekerjaan lain diluar paket pemerintah dengan sumber daya yang dimiliki. 2. Karyawan yang dirumahkan dapat dipekerjakan pada unit usaha lain yang dimiliki oleh perusahaan | <p style="text-align: center;">STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan dengan pemerintah melalui dinas terkait dapat melakukan pelatihan-pelatihan terkait K3, sehingga dapat memberikan pengetahuan dan tindakan dalam menghadapi berbagai kemungkinan pandemi 2. Inisiatif dari perusahaan untuk dapat melatih tenaga kerja dengan keterampilan, sehingga tenaga kerja mempunyai skill apabila diPHK dari perusahaan. |

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai dampak pandemi terhadap pelaksanaan konstruksi di Kabupaten Bungo, didapatkan beberapa kesimpulan :

1. Dampak yang paling dominan yang dirasakan oleh perusahaan kontraktor adalah : berkurangnya paket kegiatan, pekerja yang dirumahkan, penerapan protocol kesehatan, dan tunda bayar. Perusahaan konstruksi mengalami imbas dari recofusing dana yang dialihkan untuk penanganan pandemic covid 19
2. Dampak lain yang dirasakan oleh perusahaan konstruksi seperti penundaan gaji, khawatir tertular virus covid 19, tertundanya jadwal lelang, sampai adanya PHK. Secara umum dampak ini juga terjadi di semua tempat di Indonesia bahkan di Luar Negeri.

5.2 Saran

1. Berkaca dari pandemi covid 19 ini, perusahaan harus mampu membuat SMK3 dengan baik dan terstruktur, perlu pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya SMK3 di perusahaan.
2. Perusahaan harus mampu mencari alternatif lain selain dari proyek dari pemerintah. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan seharusnya perusahaan dapat mencari atau membuka peluang lain untuk mendapatkan benefit bagi perusahaan.

REFERENSI

- Gamil, D. Y., & Alhagar, A. (2020). The Impact of Pandemic Crisis on the Survival of Construction Industry : A Case of COVID-19 Dr . Yaser Gamil Abdulsalam Alhagar. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 11(4), 122–128.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Juaningsih, I. N. (2020). Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 189–196.
- Maelissa, N., Gaspersz, W., & Metekohy, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Ambon. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 411. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.21>
- Masinambow, B. W. L., & Gosal, P. H. (2021). Tantangan Dan Peluang Dunia Jasa Konstruksi Di Tengah Pandemi Covid-19. *Media Matrasain*, 17(1), 9–14.
- Perencanaan, K., Nasional, P., Republik, B., Abstraksi, I., Baru, N., Pembangunan, R., Menengah, J., Kunci, K., Journal, T. I., Planning, D., & Iv, V. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Sari, A. N., & Suryan, V. (2021). Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi. *Jurnal Talenta Sipil*, 4(2), 214. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v4i2.77>
- Zamani, S. H., Rahman, R. A., Fauzi, M. A., & Yusof, L. M. (2021). Effect of COVID-19 on building construction projects: Impact and response mechanisms. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 682(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/682/1/012049>